

Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Pada UMKM

Training On Making Simple Financial Statements For UMKM

Ria Pisensa Br Sembiring¹, Zaenal Wafa²

^{1,2} Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Email: riapisensa03@gmail.com^{1}, zaenalwafa@mercubuana-yogya.ac.id²

Article History:

Received: 28 Maret 2023

Revised: 21 April 2023

Accepted: 13 Mei 2023

Keywords: *Financial Statements, Training, UMKM*

Abstract: Micro Small and Menenga Enterprises are one of the community's solutions to meet their daily needs. Micro, Small and Medium Enterprises have many roles in supporting the country's economy. However, there are still many UMKM that have not used accounting in their business activities. Because there is still a lack of understanding and knowledge about accounting, especially in the financial statement section and assume that accounting and financial statements are not really needed in business. For this reason, training on making simple financial statements is carried out with the aim that UMKM owners can record financial statements every month. After conducting training their daily needs. Micro, Small and Medium Enterprises have many roles in supporting the country's economy. However, there are still many UMKM that have not used accounting in their business activities. Because there is still a lack of understanding and knowledge about accounting, especially in the financial statement section and assume that accounting and financial statements are not really needed in business. For this reason, training on making simple financial statements is carried out with the aim that UMKM owners can record financial statements every month. After conducting training vtheir daily needs.

Abstrak

Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan salah satu solusi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Usaha Mikro Kecil dan Menengah mempunyai banyak peran dalam mendukung perekonomian negara. Akan tetapi, masih banyak UMKM yang belum menggunakan akuntansi dalam kegiatan usahanya. Karenakan masih kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang akuntansi terkhusus di bagian laporan keuangan dan beranggapan bahwa akuntansi dan laporan keuangan tidak terlalu diperlukan dalam usaha.

Untuk itu dilakukan pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana dengan bertujuan agar pemilik UMKM bisa membuat pencatatan laporan keuangan setiap bulannya. Setelah melakukan pelatihan dan memberikan pemahaman tentang akuntansi pelaku UMKM tersebut juga sudah mengetahui tentang seberapa pentingnya akuntansi terkhusus di bagian laporan keuangan pada usaha UMKM. Dari penyampaian materi tentang laporan keuangan terlihat bahwa pemilik UMKM tersebut sudah mulai memiliki keinginan untuk mencoba membuat laporan keuangan terhadap usaha yang sedang dijalankan. Dan sekarang pembuatan laporan keuangan juga sudah berjalan pada usaha UMKM tersebut.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Pelatihan, UMKM.

PENDAHULUAN

Menurut PSAK No. 1 (2020) laporan keuangan merupakan penyampaian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan bertujuan untuk mempersiapkan laporan tentang keuangan dan perubahan kondisi keuangan suatu usaha yang memiliki manfaat bagi beberapa pemakai untuk mengambil keputusan. Proses penyusunan laporan keuangan diawali dengan pencatatan bukti-bukti transaksi hingga menjadi laporan merupakan keahlian yang bisa dipelajari dari latihan dan melakukannya secara langsung. Sehingga pelatihan pembuatan laporan keuangan bisa sebagai persiapan para pengusaha untuk belajar, setidaknya bisa membuat laporan keuangan pada usaha kecil dan menengah.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan salah satu solusi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki banyak peran dalam mendukung perekonomian negara. Dengan adanya UMKM kesetaraan penghasilan suatu negara menjadi lebih baik karena dapat mengurangi tingkat pengangguran, dan mampu mendorong pertumbuhan pendapatan domestik bruto (PDB) (Abdianur & Sudjinan, 2019). Menurut data Sensus Ekonomi Badan Pusat Statistik (BPS) 2019, daftar lengkap menunjukkan bahwa jumlah usaha mikro dan menengah di Indonesia telah tumbuh menjadi 26,26 juta, terhitung 98,33 persen dari PDB Indonesia ([BPS] 2019). Sebelum pandemi Covid-19, peran UMKM pada tahun 2019 sebesar 60,34% dari PDB nasional, 14,17% dari nilai ekspor dan 58,18% dari nilai investasi (Andilala, 2020, Tarihoran, 2021). Perkembangan UMKM dapat terlihat dari jumlahnya. Secara umum, terutama secara finansial, tidak banyak UMKM yang mengalami perkembangan kinerja keuangan. Dengan penghasilan yang semakin bertambah, maka perkembangan UMKM akan semakin baik, sehingga UMKM bisa menjadi salah satu solusi dari permasalahan ekonomi Indonesia.

Tetapi masih banyak pelaku UMKM yang belum menerapkan laporan keuangan pada usaha UMKM. Dan banyak juga UMKM yang tidak melaksanakan pencatatan yang benar, bahkan ada juga beberapa yang benar-benar belum melakukan pencatatan sama sekali, akibatnya bisa menimbulkan masalah di kemudian hari dan terhalangnya perkembangan UMKM tersebut. Sebagai contoh kecil kesalahan yang sering terjadi yaitu pelaku UMKM sering mencampurkan antara uang hasil usaha dengan uang pribadi hal tersebut bisa merugikan pemilik UMKM tersebut. Pencatatan yang baik pasti memerlukan pengetahuan dalam pembuatan laporan keuangan. Kendala yang di hadapi dalam pembuatan laporan keuangan oleh pelaku UMKM dikarenakan kurangnya kemampuan dan pengetahuan para usaha kecil tentang akuntansi, khususnya di bidang laporan keuangan. Bahkan banyak juga para pelaku UMKM menganggap laporan keuangan tidak penting dan bahkan banyak yang mengira itu pekerjaan yang sia-sia dan membuang-buang waktu. Dan ada juga yang belum paham tentang laporan keuangan dan bagaimana cara membuat laporan keuangan. Sementara itu, laporan keuangan merupakan bagian terpenting ketika menjalankan bisnis. Karena laporan keuangan dapat digunakan untuk mencerminkan baik buruknya keuangan usaha tersebut. Dengan adanya Laporan keuangan UMKM yang akurat dan baik dapat digunakan untuk menentukan status keuangan usaha, dan sebagai alat bantu pengambilan keputusan dan untuk persyaratan mendapatkan pinjaman bank atau investor.

Setelah melihat dari penjelasan di atas maka perlu dilakukan pelatihan agar para pelaku UMKM mengetahui cara membuat laporan keuangan dan bisa membuat pelaporan keuangan pada usaha UMKM yang dijalankan.

METODE

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini di lakukan di desa karanglo, Kecamatan Sedayu Yogyakarta pada UMKM Bubur Ayam Bang Ogay. Dengan maksud untuk menambah pengetahuan pemilik UMKM tentang pentingnya Laporan keuangan, maka Program pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dijadikan sebagai solusi pada UMKM. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan metode wawancara kepada pemilik usaha UMKM, penyampaian sedikit materi tentang pentingnya pembuatan laporan keuangan pada usaha dan Pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana yang di susun secara manual pada UMKM tersebut. Dengan tujuan agar dapat membantu memberi pemahaman tentang laporan keuangan dan mampu membuat pembukuan laporan keuangan pada usaha UMKM yang sedang di jalankan.

HASIL

Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan melakukan wawancara terkait dengan usaha kepada pemilik UMKM, sekaligus memberikan pemahaman kepada pemilik UMKM tentang pentingnya membuat laporan keuangan pada suatu usaha.

Materi yang disampaikan adalah pemahaman tentang pengertian dan pentingnya pencatatan transaksi dan pembukuan sederhana. Setelah itu dilanjutkan dengan pembuatan laporan keuangan sederhana pada UMKM tersebut. Hal yang dilakukan yaitu mencatat seluruh pengeluaran atau transaksi yang telah dilakukan dan pendapatan yang diterima sesuai dengan tanggal selama satu bulan. Kemudian pencatatan ke buku laporan keuangan yang sudah dibuat untuk memudahkan pemilik UMKM tersebut membuat laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan hasil dari kegiatan pencatatan seluruh transaksi keuangan, Prihadi (2020). Laporan keuangan yang disusun bukanlah laporan keuangan yang bersifat tanggung jawab sebagai suatu syarat dalam penyajian laporan keuangan dalam perdagangan ekuitas dipasar modal, melainkan menjadi sarana untuk menyajikan informasi keuangan yang berkualitas kepada para pelaku UMKM. Dari laporan keuangan dapat terlihat bagaimana perkembangan dan situasi keuangan usaha.

Hal ini sangat penting untuk mengetahui kondisi keuangan usaha yang sedang berjalan. Dari penyampaian materi tentang laporan keuangan terlihat bahwa pemilik UMKM tersebut sudah mulai memiliki keinginan untuk mencoba membuat laporan keuangan terhadap usaha yang sedang dijalankan. Pemahaman tentang laporan keuangan juga sudah mulai dipahami dari sebelumnya dengan kata lain pemahaman lebih meningkat dari sebelumnya sehingga pemilik UMKM tersebut sudah mengetahui tujuan dari pembuatan laporan keuangan pada usahanya dan pemilik UMKM tersebut juga sudah mulai secara perlahan untuk membuat laporan keuangan pada usaha UMKM yang dijalankan. Berikut beberapa dokumentasi pada saat pelaksanaan kegiatan.



gambar: Pelatihan pembuatan Laporan Keuangan

KESIMPULAN

Setelah melaksanakan pengabdian masyarakat tentang pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana pada usaha UMKM tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pemilik UMKM tersebut sudah melakukan pencatatan laporan keuangan. Karena dengan adanya laporan keuangan tersebut, maka pelaku UMKM mampu mengevaluasi operasi perusahaan. Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana juga menambah pengetahuan pemilik UMKM tersebut mengenai pentingnya akuntansi pada suatu usaha.

Dengan demikian, kegiatan pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana sangat penting bagi UMKM. Selain itu, laporan keuangan juga sebagai sarana penunjang pengelolaan keuangan dan tanggung jawab pelaku UMKM. Pengelolaan keuangan sebagai salah satu cara mengetahui bagaimana keuangan usaha UMKM tersebut. Maka dari itu diharapkan pelaku usaha UMKM dapat meneruskan pencatatan laporan keuangan sederhana pada usaha UMKM tersebut, karena pembuatan laporan keuangan itu sangat perlu dilakukan pada usaha UMKM.

DAFTAR REFERENSI

- [BPS] Badan Pusat Statistik Republik Indonesia. 2019. "Potensi Peningkatan Kinerja Usaha Mikro Kecil (UMK) - Analisis Hasil Sensus Ekonomi 2016 (SE2016) Lanjutan" ed. Ali. (n.d.).
- Abdianur, & Sudjinan. (2019). *Peningkatan UMKM melalui sosialisasi laporan keuangan sederhana di kelurahan Damai Baru Kecamatan Balikpapan Selatan*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Ekonomi, 01(2).
- Ani, S., Scorina, D., & Rusdiana, P. (2022). *Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Serhana Pada UMKM: Upaya Dalam Menghindari Kerugian Pada Pengelolaan Usaha*. Batara Wisnu Journal: Indonesia Journal Of Community Services.
- Ayu, A. N., & Novia, T. (2022). *Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Pada UMKM Handcarft Niki Kayoes Desa Turirejo Kec.Lawang*. Jurnal Pengabdian Mandiri.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2020). *Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) No. 1. (2020). Penjayian Laporan Keuangan*. Jakarta: Ikata Akuntansi Indonesia (IAI).
- Prihadi, Toto. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. 2nd ed. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.